

2024

# Laporan Keberlanjutan

*SUSTAINABILITY REPORT*



**BPRLESTARI**  
JATIM

*BPR Lestari Jatim*

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	12
5. Tata Kelola Keberlanjutan	15
6. Kinerja Keberlanjutan	20
6.1. Kinerja Ekonomi	20
6.2. Kinerja Sosial	21
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	22
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	23
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	25
Umpan Balik	25

# Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR Lestari Jatim telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Implementasi ini selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang dirancang dalam RAKB diimplementasikan oleh BPR Lestari Jatim dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Lestari Jatim berperan sebagai lembaga penghubung (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR perlu berhati-hati dalam memberikan pinjaman, menghindari usaha yang merugikan lingkungan, memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memastikan BPR juga memperoleh keuntungan dari bunga kredit.

BPR Lestari Jatim memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan bank itu sendiri, karena kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR - *Sustainability Report* BPR Lestari Jatim menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 sebagai sarana untuk menyampaikan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, kepada seluruh pihak yang berkepentingan yang mencakup data dan informasi dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

## 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

#### Tentang Laporan Keberlanjutan



Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan

2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak ketiga yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Lestari Jatim tahun 2024 dipersiapkan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian integral dari laporan tahunan yang disusun bersamaan dengan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. BPR Lestari Jatim menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutannya setiap tahun, dimulai pada tahun 2024. Laporan Keberlanjutan BPR Lestari Jatim tahun 2024 menyajikan data dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan berdasarkan dua landasan utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan mutu informasi.

### Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi, antara lain:

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

### Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketepatan: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat kejelasan: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini

termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Lestari Jatim serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. BPR Lestari Jatim mengembangkan delapan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Implementasi prinsip ini diwujudkan melalui kebijakan keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi pedoman bagi BPR Lestari Jatim dalam menjalankan operasional bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha perbankan.
3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, terutama dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang terkait langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip- prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.
5. **Prinsip Komunikasi Informatif;** Kami menyajikan laporan yang komprehensif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank, yang mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui website resmi BPR Lestari Jatim di <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank memastikan produk dan/atau layanan tersedia dan terjangkau, serta mudah diakses oleh nasabah. Bank berkomitmen untuk menyediakan akses layanan keuangan yang mudah dan setara bagi seluruh lapisan masyarakat melalui BPR Lestari Jatim.
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan ;** Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor-sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami proaktif menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti nyata adalah keikutsertaan kami sebagai anggota perbarindo dan dukungan aktif dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.



Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk dan/ atau layanan keuangan berkelanjutan mencakup identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keberlanjutan keuangan.
2. Membangun kapabilitas internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan *awareness* terkait keuangan berkelanjutan (bagi karyawan dan pelanggan), serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi prioritas Bank.
3. Penyelarasan organisasi, manajemen risiko, GCG, dan/atau standar prosedur operasional, termasuk di dalamnya penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, perubahan kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Pegawai, serta Kebijakan GCG keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

### Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun

2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Lestari Jatim mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

### Aspek Ekonomi

**Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	521.730.415.236,81	46.011.910.324,03	41.751.022.046,68
Laba Bersih Bank (Rp)	6.355.230.773,48	3.942.003.083,43	2.555.513.573,97
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	1	1	1
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	19.236.913.823,66	17.937.687.673,53	18.068.779.840,25
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	6,13	6,62	7,95
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Penjelasan

### Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
------------	------	------	------

Beban Penggunaan Kertas (Rp)	22.572.500	22.118.750	21.443.500
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	76.301.865	70.876.544	74.921.929
Beban Penggunaan Air (Rp)	9.699.410	13.734.409	5.618.555
Beban Penggunaan BBM (Rp)	577.483.378	627.818.921	523.599.630

Penjelasan

## Aspek Sosial

**Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	98.224.999,97	80.877.666,63	69.208.500

Penjelasan

### 3.

## Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Lestari Jatim
Alamat	Jl. Raya Mondoroko No 20 Kav 3-4, Kel. Banjararum, Kec. Singosari, Kab. Malang, Prov. Jawa Timur
Nomor Telepon	0341450715
Email	head.office@bprlestarijatim.com
Website	www.bprlestarijatim.com

### Skala Usaha Bank

#### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 291,25 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 231,09 milyar.

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	291.245	289.574	273.830
Kewajiban	231.090	223.940	211.090

### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 45 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Surabaya. Demografi psecara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Rudy Surarjo	60.253	6.025.300.000	60.25%
2	Salmon Trah	24.959	2.495.900.000	24.96%
3	Ami Suntri	14.788	1.478.800.000	14.79%



## Produk dan Layanan

### Produk

Produk		
Tabungan	Deposito	Kredit
<ul style="list-style-type: none"><li>• Tabungan Lestari</li><li>• Tabungan Jumbo</li><li>• Tabungan Sikaya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Deposito Lestari</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kredit Modal Kerja</li><li>• Kredit Investasi</li><li>• Kredit KPR</li><li>• Kredit Multiguna</li></ul>

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

### Penjelasan Lainnya

BPR Lestari Jatim mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4.

## Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen, Bank berupaya menginternalisasikan nilai keberlanjutan dengan menjadi lembaga keuangan yang kredibel dan terdepan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kualitas dan kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta perluasan portofolio kredit atau pembiayaan untuk bisnis ramah lingkungan, terutama pada sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM adalah bisnis produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi persyaratan khusus, dan memainkan peran vital dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR Lestari Jatim belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Lestari Jatim kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan

bisnis kami.



### Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Lestari Jatim. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

#### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) untuk Bank adalah sistem pengelolaan Bank yang mengimplementasikan 5 Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan keadilan (*fairness*). Di samping itu, GCG adalah prinsip-prinsip yang menjadi dasar proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi BPR Lestari Jatim No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 mengenai Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, berikut adalah struktur tata kelola perusahaan BPR Lestari Jatim.

1. RUPS: merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang masih dalam koridor yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai organ perusahaan, memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud serta tujuan Bank, dan bertindak sebagai perwakilan Bank sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran dasar.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang menyatukan tiga aspek utama: Struktur *Governance* (*Governance Structure*), Proses *Governance* (*Governance Process*), dan Luaran *Governance* (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta operasionalnya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para *stakeholders* secara berkelanjutan.

#### 1. Badan Pengawas Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan.

berdasarkan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yang menjadi bagian dari kebijakan khusus yang berlaku di Bank.
2. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Mengawasi bagaimana Direksi melaksanakan tanggung jawab mereka terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Jajaran Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:

1. Merancang serta mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Membuat dan mengajukan usulan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Membuat serta mengajukan draf Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan RAKB kepada para pemegang saham serta seluruh tingkatan organisasi di dalam Bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

BPR Lestari Jatim, sebuah Bank Perekonomian Rakyat dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, memiliki komitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Secara garis besar, implementasi keuangan berkelanjutan di BPR Lestari Jatim merupakan tanggung jawab Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi. Akan tetapi, Direktur Utama telah mendelegasikan tugas ini kepada Direktur Yang Membawahi Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang mengawasi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bagian ini bertindak sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan, dengan tugas utama menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** meliputi hal-hal berikut:

**Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan (Ketua):**

1. Menjamin Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah menjalankan praktik Keuangan Berkelanjutan selaras dengan regulasi yang ada;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bersama-sama, memberikan rekomendasi mengenai draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Divisi Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):**

1. Berkoordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, dalam beberapa hal berikut: (a) Merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Memantau implementasi Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Menyiapkan Laporan Berkelanjutan;
2. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperoleh validasi.
3. Mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan dalam peraturan yang berlaku.

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan****Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Pada bulan Oktober 2024, Tim menerima pembekalan melalui pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh anggota. Pelatihan tersebut memberikan materi mengenai prinsip keuangan berkelanjutan serta berbagai kategori kegiatan yang diklasifikasikan sebagai KUB. Bank mengharapkan bahwa dengan pembekalan ini, pengembangan portofolio produk yang masuk dalam kategori KUB dapat ditingkatkan di waktu yang akan datang.

1. Bagian Kepatuhan telah menyelenggarakan Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 berdasarkan POJK No. 51 pada tanggal 2 Februari 2024. Kegiatan ini ditujukan kepada SDM dan dihadiri oleh 35 peserta.
2. Pada tanggal 5 Maret 2024, telah dilaksanakan sosialisasi program kerja terkait implementasi keuangan berkelanjutan yang melibatkan 32 orang SDM.



## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Saat ini, Bank sedang berusaha mengintegrasikan aspek risiko lingkungan dan sosial ke dalam kerangka kerja manajemen risikonya. Implementasi usaha ini dilakukan dengan merancang kebijakan serta prosedur perkreditan yang relevan untuk produk-produk yang dikategorikan sebagai KUB. Rangkaian kebijakan dan prosedur ini akan terintegrasi penuh ke dalam rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank, yang ditargetkan selesai pada tahun 2024.

Untuk memastikan target tercapai dan program berhasil, Bank secara berkala melaksanakan kegiatan pemantauan dan evaluasi.

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank menentukan pihak-pihak berkepentingan berdasarkan pengaruh serta efeknya terhadap keberlanjutan finansial.

## Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tahun 2024, implementasi prinsip keuangan berkelanjutan terhambat oleh kurangnya pemahaman, sehingga diperlukan peningkatan konsistensi dalam penerapannya di waktu yang akan datang. Meskipun demikian, Bank mengidentifikasi potensi dalam pendanaan berkelanjutan, terutama bagi segmen ritel dan UMKM, dengan tujuan mempercepat perkembangan usaha yang berwawasan lingkungan di tengah masyarakat.

Di tahun 2024, tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Lestari Jatim mengalami sejumlah kesulitan. Bank menghadapi beberapa masalah, antara lain:

1. Seberapa dalam karyawan memahami konsep tersebut. BPR Lestari Jatim di tahun 2024, dalam rangka memulai implementasi keuangan berkelanjutan, mengutamakan peningkatan pengetahuan dan pemahaman seluruh karyawan tentang penerapan konsep keuangan berkelanjutan.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan kerja sama serta dukungan menyeluruh dari Pemerintah Daerah, kalangan bisnis, dan segenap lapisan masyarakat.
3. Penerapan dan sokongan finansial berkelanjutan menuntut pengertian yang komprehensif dari klien dan semua pihak terkait. Pengembangan organisasi, produk, dan regulasi internal yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan memerlukan waktu dan wawasan yang mendalam.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
Total Aset	507.466,19	511.762,21	434.291,11
Aset Produktif	443.687,97	455.010,50	380.126,43
Kredit/Pembiayaan Bank	313.921,65	262.871,38	227.186,71
Dana Pihak Ketiga	440.513,72	438.242,30	364.355,07
Pendapatan Operasional	52.173,42	46.011,91	41.751,02
Beban Operasional	43.354,32	40.615,15	38.913,84
Laba Bersih	6.355,23	3.942	2.555,51
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	20,74%	19,18%	20,47%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	2,30%	1,44%	1,97%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	2,30%	1,44%	1,97%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	2,96%	3,50%	3,41%
NPL nett%	2,96%	3,50%	3,41%
Return on Asset (ROA)%	1,67%	1,07%	0,74%
Return on Equity (ROE)%	19,86%	10,91%	7,37%
Net Interest Margin (NIM)%	5,08%	3,77%	3,35%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	83,20%	88,27%	93,20%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	71,26%	59,98%	57,36%

penjelasan

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>			
Penghimpunan Dana (Rp)	440.514	438.242	364.355
Penyaluran Dana (Rp)	313.922	262.871	227.187
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	19.237	17.938	18.069
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	19.237	17.938	18.069
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	6,13	6,82	7,95

Penjelasan

## 2. Kinerja Sosial

### Komitmen Perusahaan

BPR Lestari Jatim memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.

### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Lestari Jatim ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

**Tabel 6.2.2. Kegiatan TJSJ terkait Pemberdayaan Masyarakat**

No	Jenis Kegiatan TJSJ	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
----	---------------------	----------------------------------	------------

1	Donatur Tetap Panti Asuhan	Meningkatkan kesejahteraan anak - anak dan lansia penghuni panti asuhan	BPR menyumbangkan 100kg beras per bulan kepada tiap panti asuhan
---	----------------------------	---	--

### 3. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR Lestari Jatim mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Lestari Jatim tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

#### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

**Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	44.896
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	3.592
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0
BBM (Liter)	57.748

#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR Lestari Jatim senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR Lestari Jatim melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR Lestari Jatim selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR Lestari Jatim, dan Tabungan Go Digital.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Lestari Jatim telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Lestari Jatim juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

**Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Lestari Jatim telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Lestari Jatim akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Lestari Jatim pada tahun pelaporan.

**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Lestari Jatim maupun perintah dari regulator (OJK).

**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Lestari Jatim belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Lestari Jatim yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

## Umpan Balik

### **Lembar Umpan Balik untuk Pembaca**

penjelasan

### **Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**

penjelasan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024  
BPR LESTARI JATIM**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 26 April 2025

**BPR Lestari Jatim**

**Ika Norma Ningrum**  
Direktur Utama

**Moh Hasan Basri**  
Direktur

**Suzana Chandra**  
Komisaris

## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR SDM Digital TAHUN 2024

### 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	3	0	3	6.5%
2	Pejabat Eksekutif	12	0	12	26.1%
3	Pelaksana	31	0	31	67.4%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	1	0	1	2.2%
2	Sarjana	1	0	1	2.2%
3	Lainnya / Tidak Diketahui	44	0	44	95.7%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	39	0	39	84.8%
2	Kontrak	7	0	7	15.2%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

#### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	9	0	9	19.6%
2	41 s/d 50 Tahun	9	0	9	19.6%
3	31 s/d 40 Tahun	5	0	5	10.9%
4	21 s/d 30 Tahun	7	0	7	15.2%
5	18 s/d 20 Tahun	16	0	16	34.8%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

#### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	1	0	1	2.2%
2	Generation X 1965 - 1980	14	0	14	30.4%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	10	0	10	21.7%
4	Generation Z 1997 - 2012	21	0	21	45.7%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

## Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Direksi</p>	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 26 April 2025.</i>
2	<p>Penyusunan pedoman pokok untuk keuangan berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Memastikan penerapan program keuangan berkelanjutan memiliki pedoman yang jelas dan terarah.</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Terbitnya pedoman pokok untuk keuangan berkelanjutan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Kepatuhan dan Sysdur</p>	01 Sep 2024 s/d 30 Sep 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 26 April 2025.</i>

3	<p>Pelaksanaan edukasi internal bekerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam ekonomi berkelanjutan untuk mengkampanyekan peduli lingkungan dan penerapan aksi keuangan berkelanjutan di internal bank.</p> <p><b>Tujuan:</b> Meningkatkan pemahaman karyawan bank terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Peningkatan kompetensi karyawan bank dalam penerapan aksi keuangan berkelanjutan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian HCM dan Sysdur</p>	01 Des 2024 s/d 31 Des 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 26 April 2025.</i>
---	---	--------------------------------	--

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BPR Lestari Jatim ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan BPR Lestari Jatim dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada BPR Lestari Jatim.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

BPR Lestari Jatim  
Jl. Raya Mondoroko No. 20 Kav. 3-4, Banjararum, Kec. Singosari, Kabupaten Malang  
Telepon : 0341 450715  
Website :  
E-mail : head.office@bprlestarijatim.com